

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi budaya adalah suatu elemen krusial di dalam kehidupan komunitas, menggambarkan identitas, prinsip-prinsip, dan pengetahuan lokal yang telah diwariskan dari generasi satu ke generasi berikutnya.¹ Di Indonesia, yang dikenal dengan keragaman budayanya, salah satu tradisi yang menarik perhatian adalah *Mappanre Ri Tasi'e*, sebuah pesta adat yang berasal dari Pagatan, Kalimantan Selatan. *Mappanre Ri Tasi'e* tidak hanya sekadar sebuah acara, tetapi juga merupakan momen yang signifikan yang mencakup berbagai upacara, aktivitas sosial, dan hubungan antarwarga. Tradisi ini berperan dalam memperkuat hubungan sosial di antara penduduk serta menjaga nilai-nilai budaya yang ada. Dalam konteks ini, media memiliki peran yang sangat signifikan dalam menyebarkan informasi mengenai tradisi ini kepada masyarakat luas, terutama melalui platform media online yang semakin berkembang.²

Media Online, seperti langkar. id, telah berkembang menjadi salah satu referensi utama bagi publik dalam memperoleh berita dan informasi

¹ Sentot Imam Wahjono, "*BUDAYA ORGANISASI*", (Surabaya: Bahan Ajar: 2022), hlm. 7.

² Rico, "*EKSISTENSI SEJARAH KEBUDAYAAN MAPPANRETASI SUKU BUGIS DIPAGATAN TANAH BUMBU TAHUN 2010-2020.*", Sejarah Kebudayaan, Vol.1 No.2 (2021), Hal. 2.

terbaru.³ Namun, cara media dalam memberitakan suatu tradisi dapat mempengaruhi persepsi publik, terutama melalui *Framing* yang digunakan dalam pemberitaan. *Framing* adalah langkah pemilihan dan penekanan informasi yang dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu topik.⁴ Dalam konteks pemberitaan tradisi *Mappanre Ri Tasi'e*, penting untuk menganalisis bagaimana Langkar.id melakukan *Framing* terhadap tradisi ini, karena hal ini dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menghargai budaya lokal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Framing* dalam media dapat mempengaruhi opini publik dan pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal (Entman, 1993; Gamson & Modigliani, 1989). Oleh karena itu, analisis *Framing* dalam pemberitaan media online menjadi sangat relevan untuk memahami dinamika antara media dan budaya.

Meskipun banyak penelitian yang membahas tentang pengaruh media terhadap budaya, masih terdapat kekurangan dalam kajian spesifik mengenai bagaimana media online, khususnya Langkar.id melakukan *Framing* terhadap tradisi *Mappanre Ri Tasi'e*. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kekurangan tersebut dengan melakukan analisis terhadap berita yang dipublikasikan oleh Langkar. id. Dengan memahami bagaimana *Framing* yang dilakukan, kita dapat melihat dampaknya terhadap persepsi

³ Maulida Khasanah dan Faris, "ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA TEKS BERITA ONLINE KASUS PENYERANGAN PENYIDIK KPK NOVEL BASWEDAN PADA MEDIA LIPUTAN6.COM PERIODE 11 APRIL 2017 HINGGA 9 APRIL 2018.", Hal. 24.

⁴Muzakkir, "ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN MEDIA." (Jakarta: PT Penerbit Muda: 2022), hlm. 158.

masyarakat terhadap tradisi *Mappanre Ri Tasi'e*. Penelitian ini juga penting untuk menyoroti urgensi untuk menjaga budaya lokal di tengah maraknya globalisasi yang semakin kuat. Dalam ranah ini, media tidak cuman memiliki kegunaan sebagai penyalur bukti, namun juga sebagai peran yang akan bisa memengaruhi perspektif masyarakat terhadap tradisi dan budaya yang ada.

Urgensi dari penelitian ini berfokus pada kebutuhan untuk mengetahui cara media online berfungsi dalam membentuk narasi tentang tradisi budaya, serta dampak dari *Framing* media terhadap pelestarian budaya lokal dan identitas masyarakat. Dengan menganalisis pemberitaan Langkar.id, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan studi budaya, serta memberikan rekomendasi bagi media dalam pemberitaan yang lebih sensitif terhadap nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi media, dan masyarakat dalam memahami peran media dalam pelestarian budaya, serta mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga dan menghargai tradisi lokal di tengah perubahan zaman yang cepat. Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana Langkar. id sebagai media online menyajikan informasi mengenai tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* yang berlangsung di Pagatan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memilih judul

Analisis *Framing* Pemberitaan Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e* Di Pagatan
Dalam Media Online Langkar.id

B. Fokus Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut, inti atau fokus perhatian dari masalah dalam penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut: Bagaimana Langkar. id sebagai media online dalam *Framing* berita mengenai tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* yang berlangsung di Pagatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis seperti apakah cara yang dilakukan oleh media online Langkar. id membuat *Framing* pemberitaan dalam beritanya yang membahas mengenai tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* yang berlangsung di Pagatan.

D. Signifikansi Penelitian

Berkenaan dengan tujuan yang telah disebutkan, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan keuntungan serta manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian *Framing* ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi di bidang jurnalistik,

khususnya bagi peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif terkait media massa, terutama dalam penelitian yang menerapkan analisis *Framing*.

- b. Guna menambah dan memperluas wawasan tambahan kepada pembaca mengenai bagaimana media online Langkar.id melakukan *Framing* tentang tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran sekaligus meningkatkan pemahaman akademis dalam area studi yang sedang penulis teliti.
- b. Sebagai kesempatan berharga bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri dari ilmu yang telah dipelajari selama kuliah.

E. Definisi Oprasional

Berikut ini dijelaskan definisi oprasional analisis *Framing*, pemberitaan media online, langkar.id, tradisi adat *Mappanre Ri Tasi'e*, Pagatan.

1. Dalam penelitian ini, Analisis *Framing* dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan berbagai elemen *Framing* dalam pemberitaan Langkar.id tentang Pesta Adat *Mappanre Ri*

Tasi'e, yang bisa meliputi cara:

- a. penyajian fakta missal dari segi sejarah, rangkaian acara, tujuan, atau berbagai dampak.
 - b. pemilihan kata atau diksi yang digunakan untuk menggambarkan mappandretasi tersebut misalnya, “memberi makan laut”, “sacral”, “tradisi”, “pesta”.
 - c. menonjolan atau penekanan isu oleh langkar.id terkait *Mappanre Ri Tasi'e*.
 - d. penempatan serta kredibilitas sumber berita seperti tokoh adat, pemerintah daerah, peserta, dan wisatawan.
 - e. penyusunan judul dan lead berita yang membentuk interpretasi awal pembaca.
 - f. penggunaan visual berupa foto atau video yang mendukung *Framing* keseluruhan bisa dengan menampilkan suasana keramaian, kesakralan, dan keindahan alam.
2. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pemberitaan media online adalah seluruh artikel berita yang dipublikasikan di situs web resmi Langkar.id, yang secara eksplisit membahas atau mengulas tentang Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan. Data akan dikumpulkan dalam bentuk teks dan visual yang terlampir dalam setiap artikel berita.
 3. Dalam penelitian ini, Langkar.id dioperasionalkan sebagai objek penelitian utama, yaitu sumber data yang akan dianalisis *Framing*

pemberitaannya. Batasan penelitian ini hanya akan fokus pada konten berita yang dipublikasikan oleh Langkar.id dan tidak mencakup media online lainnya.

4. Dalam penelitian ini, Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e* dioperasionalkan sebagai subjek atau peristiwa yang diberitakan oleh Langkar.id. Fokus penelitian adalah bagaimana langkar.id membangun konstruksi realitas tentang pesta adat ini melalui pemberitaannya, termasuk aspek-aspek seperti sejarah, makna, rangkaian acara, peserta, dan isu-isu lain yang terkait dengannya.
5. Pagatan dioperasionalkan sebagai lokasi geografis atau konteks di mana Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e* berlangsung. Penelitian akan melihat bagaimana Langkar.id menyajikan aspek lokasi ini dalam pemberitaannya, termasuk potensi pariwisata, keunikan budaya lokal, atau karakteristik masyarakat Pagatan yang relevan dengan pesta adat tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam sebuah proposal penelitian saya adalah untuk meletakkan dasar yang kuat bagi penelitian yang akan saya lakukan di penelitian selanjutnya dan untuk bahan perbandingan serta acuan, selain itu juga untuk menghindari anggapan kesamaan, maka dalam hal ini saya sebagai peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Tari Suprobo, Royke Siahainenia, dan Dewi Kartika Sari (2016) berjudul *“Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014)”* Penelitian ini adalah penelitian yang menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode konstruktivis. Penelitian ini akan menginvestigasi cara detik. com, kompas. com, dan antaranews. com menyajikan berita tentang Menteri Susi Pudjiastuti. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konstruksi yang dilakukan⁵ oleh ketiga media online tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Detik.com menyebut Menteri Susi sebagai wanita yang hanya lulus dari SMP tetapi berhasil mengembangkan usaha berkat 135 kali usahanya. Kebijakan untuk menenggelamkan kapal diartikan sebagai Langkah sah yang bertujuan untuk memberi Pelajaran.
 - b. Kompas. com menggambarkan Menteri Susi sebagai pribadi yang unik dan terbuka. Media ini menekankan bahwa mereka akan terus menenggelamkan kapal pencuri ikan, meskipun kebijakannya menimbulkan berbagai pro dan kontra.
 - c. Antaranews. com menampilkan Menteri Susi sebagai seorang menteri wanita yang ahli dalam mengelola Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kebijakan penenggelaman kapal ditekankan bukan

⁵ Suprobo, Siahainenia, dan Sari, “ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN PROFIL DAN KEBIJAKAN MENTERI SUSI PUDJIASTUTI (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014),” t.t., Hal.129.

sebagai upaya pencitraan, melainkan tindakan tegas untuk memberikan efek jera.⁶

Jadi perbedaan utama terletak pada objek atau topik pemberitaan yang dianalisis. Penelitian terdahulu berfokus pada pemberitaan mengenai profil dan kebijakan seorang tokoh publik/pemerintahan, yaitu Menteri Susi Pudjiastuti, yang merupakan isu nasional kontemporer terkait kebijakan publik dan sosok individu. Sebaliknya, penelitian yang akan dibuat secara spesifik menganalisis pemberitaan tentang tradisi Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e*. Hal ini menunjukkan pergeseran fokus dari isu politik/kebijakan publik ke isu budaya, tradisi lokal, dan kearifan lokal, yang mungkin menawarkan nuansa *Framing* yang berbeda dalam representasi nilai-nilai budaya.

2. Penelitian Muzakkir (2022) berjudul “*Analisis Framing Dalam Pemberitaan Media*” Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mengumpulkan data secara mendalam dan terkini untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. serta mengidentifikasi permasalahan atau menelaah kondisi dan praktik yang sedang berlangsung.⁷ Mengenai penelitian

⁶ Suprobo, Siahainenia, dan Sari, “ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN PROFIL DAN KEBIJAKAN MENTERI SUSI PUDJIASTUTI (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014),” t.t., Hal.135.

⁷ Muzakkir, “*ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN MEDIA.*”, Jurnal Penelitian, Vol.1 No.2 (2022), Hal.184.

yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media berfungsi sebagai alat bagi masyarakat untuk mengakses informasi mengenai kondisi politik dan sosial di sekitar mereka. Dengan demikian, cara media menyajikan suatu kejadian berpengaruh pada cara individu memahami kejadian tersebut. Dalam arti lain, sudut pandang yang dihadirkan media dalam menampilkan kenyataan akan memengaruhi cara publik memahami peristiwa yang terjadi.⁸ Jadi perbedaannya penelitian yang akan dibuat ini memberikan kontribusi yang lebih konkret dan mendalam karena berfokus pada kasus nyata dan spesifik, yang memungkinkan analisis *Framing* yang kaya dan relevan tentang bagaimana sebuah tradisi adat dibingkai oleh media online tertentu pada waktu tertentu.

3. Peneliti Dzika Fajar Alfian Ramadhani, Dwi Wahyu (2022) berjudul: “*Framing Media Online Liputan6.com Terhadap Pemberitaan Capres Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024*”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti menganalisis artikel berita yang dirilis oleh Liputan6 antara tahun 2021 dan 2022, menggunakan empat jenis analisis, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa media daring Langkar. id membentuk persepsi masyarakat mengenai Muhaimin Iskandar yang mendapatkan dukungan dari tokoh-tokoh agama. Namun, cara

⁸ Muzakkir, “ANALISIS FRAMING DALAM PEMBERITAAN MEDIA.”, Jurnal Penelitian, Vol.1 No.2 (2022), Hal.195.

Framing yang digunakan oleh Langkar. id terhadap Muhaimin masih belum dapat dibuktikan secara faktual.⁹

Jadi Meskipun keduanya sama-sama menganalisis langkar.id dan menggunakan metode analisis *Framing*, perbedaan mendasar terletak pada objek pemberitaan dan konteks isu yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada tradisi budaya lokal (Pesta Adat *Mappanre Ri Tasi'e*), yang merupakan fenomena sosial-budaya terkait nilai adat dan sejarah masyarakat. Tujuannya adalah memahami bagaimana media merepresentasikan aspek budaya dan tradisi. Sebaliknya, penelitian terdahulu berpusat pada isu politik dan figur publik (Capres Muhaimin Iskandar) dalam konteks Pemilihan Presiden 2024, yang berkaitan dengan dinamika elektoral dan persepsi pemilih.

4. Penelitian Rumaliadi Agus Santoso, Bachruddin Ali Akhmad, dan Fahrianoor (2015) berjudul: "*Analisis Pesan Moral Dalam Komunikasi Tradisional Mappendretasi Masyarakat Suku Bugis Pagatan*" Penelitian ini adalah studi yang menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Etnografi.¹⁰ Dari pemeriksaan dan pembicaraan mengenai acara adat *Mappanre Ri Tasi'e* dengan pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, dapat diambil

⁹ Alfian Ramadhani dan Wahyu, "*Framing Media Online Liputan6.com Terhadap Pemberitaan Capres Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024.*", Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol.21 No.2 (2022), Hal.55.

¹⁰ Agus Santoso, Ali Akhmad, dan Fahrianoor, "*Analisis Pesan Moral Dalam Komunikasi Tradisional Mappanretasi Masyarakat Suku Bugis Pagatan.*", Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, Vol. 18 No.3 (2014), Hal.240.

kesimpulan bahwa prinsip-prinsip moral dalam tradisi *Mappanre Ri Tasi'e* masyarakat Bugis Pagatan mencakup pentingnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berbagai karunia, rezeki, dan kesehatan yang diberikan. Di samping itu, sebagai individu yang hidup dalam masyarakat, manusia disarankan untuk menjalin hubungan yang tentram, berkomunikasi dengan baik, serta mempererat persaudaraan antar suku, agar tercipta lingkungan yang saling menghargai dan harmonis.¹¹ Perbedaan mendasar terletak pada fokus dan objek kajian. Penelitian Anda berpusat pada bagaimana media massa (Langkar.id) membingkai atau merepresentasikan tradisi Mappenretasi melalui teks berita online, sehingga yang dianalisis adalah konstruksi realitas oleh media. Sebaliknya, penelitian terdahulu secara internal menggali pesan-pesan moral dan praktik komunikasi tradisional yang inheren dalam Pesta Adat Mappenretasi itu sendiri di kalangan masyarakat Suku Bugis Pagatan, kemungkinan besar melalui observasi atau wawancara langsung, bukan melalui pemberitaan media. Dengan demikian, meskipun keduanya membahas tradisi yang sama, penelitian Anda menganalisis persepsi dan representasi eksternal (media), sementara penelitian terdahulu mengkaji nilai-nilai dan makna internal (tradisi itu sendiri).

¹¹ Agus Santoso, Ali Akhmad, dan Fahrianoor, “Analisis Pesan Moral Dalam Komunikasi Tradisional Mappenretasi Masyarakat Suku Bugis Pagatan,” Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, Vol. 18 No.3 (2014), Hal.244.

5. Penelitian Gani Nur Pramudyo & Muhammad Rosyihan Hendrawan (2022) berjudul: *"Analisis Framing Pemberitaan Pemusnahan Arsip pada Media Online Kanal Kalimantan dan Koran Banjar"*

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang menerapkan metode pendekatan kualitatif dengan tipe *Framing*.¹² Dari hasil evaluasi dan diskusi pembahasan, bisa disimpulkan bahwa jurnalis dari Kanal Kalimantan dan Koran Banjar melakukan pembingkai berita dengan maksud mengarahkan pembaca untuk memahami bahwa tindakan penghancuran arsip oleh Dispersip Kalsel telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada. dua wartawan tersebut mewawancarai Kepala Dispersip Kalsel, namun belum memperlihatkan keberagaman sudut pandang. Fokus dari kedua media tersebut lebih mengarah kepada pencapaian Dispersip Kalsel dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam proses penghapusan arsip. Kanal Kalimantan mengangkat isu kurangnya perhatian dari Pemprov Kalsel terhadap arsiparis, sedangkan Koran Banjar lebih menekankan kontribusi Pemprov Kalsel dalam menyediakan bantuan berupa mesin penghancur kertas. Unsur klaim legal, label penilaian, keterangan saksi, dan dukungan foto menjadi bagian penting dalam membentuk persepsi khalayak.¹³ Meskipun kedua studi

¹² Pramudyo dan Hendrawan, "Analisis Framing Pemberitaan Pemusnahan Arsip pada Media Online Kanal Kalimantan dan Koran Banjar." *Library and Information Science Journal*, Vol.3 No. 1 (2022), Hal.3.

¹³ Pramudyo dan Hendrawan, "Analisis Framing Pemberitaan Pemusnahan Arsip pada Media Online Kanal Kalimantan dan Koran Banjar." *Library and Information Science Journal*, Vol.3 No. 1 (2022), Hal.5.

ini sama-sama menerapkan analisis *Framing* pada media online, Perbedaan utama terletak pada fokus laporan dan media yang dianalisis. Penelitian saya berfokus pada tradisi budaya lokal (Pesta Adat *Mappandre ri tasi'e*), yang merupakan isu sosial-budaya terkait kearifan lokal dan identitas komunitas, serta menganalisisnya melalui satu media online lokal (lagkar.id). Sebaliknya, penelitian terdahulu membahas isu manajemen informasi publik (pemusnahan arsip), yang lebih bersifat kebijakan atau administrasi, dan menganalisisnya melalui dua media lokal/regional (Kanal Kalimantan dan Koran Banjar). Dengan demikian, penelitian penyaji akan memberikan wawasan unik mengenai representasi budaya lokal oleh media nasional, berbeda dengan analisis *Framing* isu administrative publik oleh media regional yang menjadi fokus penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagai bagian pendahulu, bagian ini mengembangkan proposal penelitian dengan menyampaikan sejumlah hal penting. Hal ini mencakup latar belakang isu, penentuan fokus masalah, tujuan dari penelitian, serta arti atau pentingnya penelitian ini, dan definisi operasional dari istilah-istilah utama, ulasan penelitian

penelitian terdahulu yang relevan, serta gambaran lengkap mengenai sistematika penulisan skripsi yang akan dibuat.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini akan menguraikan teori-teori dasar yang mendukung pembahasan secara rinci, serta menyajikan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan cara penelitian, termasuk pendekatan, kategori, subjek, objek, dan tempat penelitian. Kami juga akan membicarakan mengenai data dan sumbernya, cara pengumpulan data, analisis data, dan memuat verifikasi data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil dari analisis *Framing* dalam berita yang diberitakan oleh Langkar. id tentang tradisi pesta adat *Mappanre Ri Tasi'e* di Pagatan. Hasil analisis ini akan disajikan secara mendetail berdasarkan elemen-elemen model *Framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Kosicki, yang mencakup sintaksis, skrip, tema, dan retorika., untuk menilai bagaimana media tersebut membingkai isu atau

peristiwa terkait tradisi tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini, kami menyajikan kesimpulan yang merangkum seluruh temuan dari analisis skripsi. Selain itu kami juga memberikan saran-saran yang relevan, yang diharapkan akan berdampak baik untuk objek studi serta sebagai acuan untuk penelitian di waktu yang akan da